

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2019). Hubungan antara fatherless dengan self-control siswa (Skripsi). Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Alsabila, S., Junaidin, & Hakim, L. (2020). Pengaruh ayah terhadap self-esteem mahasiswa di Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 3(1), 24–30.
- Amaliyah, S. (2021). Konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan*, 5, 1766–1770.
- Amini, N., & Naimah, D. (2020). Faktor hereditas dalam mempengaruhi perkembangan inteligensi anak usia dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108.
- Ardianto, E. (2011). *Metodologi penelitian untuk public relations: Kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Aulia, F. O., Fauzi, A., Fauzanahya, A. A., & Ashari, M. R. (2024, Agustus). Systematic literature review (SLR): Fenomena fatherless dan dampaknya yang menjadi salah satu faktor kegagalan dalam keberlangsungan kehidupan anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 2(1).
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia. (2001). *Pedoman pembinaan anak jalanan* (hlm. 30). Departemen Sosial Republik Indonesia.
- Djawa, K. R., & Ambarini, T. K. (2019). Pengaruh self-esteem terhadap agresi pada remaja dengan father-absence. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 8(2), 64–75.
- DPR RI. (2023). *Isu sepekan – III-PUSLIT Agustus 2023* [PDF]. https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan--III-PUSLIT-Agustus-2023-190.pdf
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Fajarrini, D., & Umam, M. (2023). Fenomena fatherless di Indonesia dan implikasinya bagi anak. *Jurnal Sosiologi Keluarga*, 11(3), 201–215.

- Fatimah, A. S., Syukurman, M., & Afrinovera, A. (2024). Peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak. *Jendela PLS*, 9(2), 234–241.
- Fetriani, N., dkk. (2022). Hak atas pendidikan dasar anak. *Jurnal Pendidikan*.
- Fetriani, Z., Hasibuan, M., Saputra, E., & Qurniati, A. (2022). Pentingnya pendidikan bagi anak jalanan. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 68–71. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i1.69>
- Fitriyah, & Rahman. (2020). Peran pendidikan agama dalam membentuk kontrol diri anak dari keluarga miskin. *Jurnal Pendidikan Agama*.
- Hadi, F. H., Hastuti, E., & Marthalena, D. (2024). Dampak fatherless terhadap kecerdasan sosial dan emosional: Penelitian eksploratif terhadap anak perempuan. *ADAPTASI: Jurnal Sosial Humaniora dan Keagamaan*, 1(1), 54–66.
- Hardjo, S., Aisyah, S., & Mayasari, S. I. (2020). Psychological well-being pada remaja. *Jurnal Diversita*, 6(1), 63–76.
- Jaenudin, U. (2015). Teori-teori kepribadian. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Khasanah, U. (2020). Pengantar mikroteaching. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kuswarno, E. (2013). Metode penelitian komunikasi fenomenologi. Bandung: Widya Padjajaran.
- Laini. (2021). Bullying dan dampaknya terhadap psikologis anak jalanan. *Jurnal Psikologi Anak*.
- Lamb, M. E. (2010). *The role of the father in child development* (5th ed.). New York, NY: Wiley.
- Marcussen, K., Gallagher, M., & Ritter, C. (2021). Stigma resistance and well-being. *Journal of Health and Social Behavior*, 62(1), 19–36.
- Naamy, H. N. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Sanabil Publishing.
- Nihayati, D. A. (2023). Upaya pemenuhan hak anak melalui pencegahan fatherless. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 5(1), 31–41.
- Nihayati, I. (2023). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan dampaknya terhadap perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 77–89.
- Nisa, H., Puspitarini, L. M., & Zahrohti, M. L. (2022). Perbedaan peran ibu dan ayah dalam pengasuhan anak pada keluarga Jawa. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 1(2), 244–255.

- Nurhayani. (2020). Eksistensi peran ayah dalam menyiapkan generasi muslim yang shaleh. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 3(1), 1–19.
- Nurjanah, N. E., Jalal, F., & Supena, A. (2023). Studi kasus fatherless: Peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Kumara Cendekia*, 11(3), 261–270.
- Raco, J. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik, dan keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahayu, F., & Saroinsong, J. (2023). Dampak ketidakhadiran ayah terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi Anak*, 5(1), 45–56.
- Rahayu, P., & Saroinsong, W. P. (2023). Hubungan fatherless terhadap subjective well-being anak usia dini di wilayah industri Jawa Timur. *PAUD Teratai*, 12(1), 23027363.
- Rempe, O., Ilyas, M. Y., Shafwan, A. F., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Meninjau tantangan dan hambatan dalam pendidikan anak jalanan: Studi kasus pada anak-anak jalanan di Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(5), 448–458..
- Saragih, M., et al. (2021). Dukungan keluarga dan motivasi belajar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 73–77. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i1.494>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sinaga, M. H. P., Siregar, A. M., Ritonga, D., Linri, L., & Rambe, N. Z. (2024). Anak jalanan di Kota Medan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 427–435.
- Skinner, B. F. (2014). *Behavior*. Cambridge, MA: The B. F. Skinner Foundation.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, D. F., & Jatiningsih, O. (2022). Penguatan karakter anak jalanan: Menumbuhkan kepedulian sosial melalui dapur umum di Sanggar Putra Bima Bojonegoro. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 10(3), 773–788.
- Suyanto, B. (2019). *Sosiologi anak*. Jakarta: Kencana.
- Vitoasmara, K., et al. (2024). Parenting stress ibu bekerja. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 2(4), 15–26. <https://doi.org/10.59841/jumkes.v2i4.1561>

Wahib, A. (2024). Konsep orang tua dalam membangun kepribadian anak. *Jurnal Paradigma Institut*, 1(1), 42–56.

Wahid, A., & Halilurrahman, M. (2019). Keluarga institusi awal dalam membentuk masyarakat berperadaban. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 103–118.

Yuliana, E. L., Khumas, A., & Ansar, W. (2023). Pengaruh fatherless terhadap kontrol diri remaja yang tidak tinggal bersama ayah. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(5), 65–73.

Yusuf, A. M. (2014). Kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan. Jakarta: Kencana.

Sumber referensi dari internet :

DPR RI. (2023). Isu Sepekan - III-PUSLIT Agustus 2023. [PDF]. Diakses pada 10 Desember 2024, dari https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan--III-PUSLIT-Agustus-2023-190.pdf

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (n.d.). *Indonesia Fatherless Country*. [Online] Tersedia di: https://babelprov.go.id/artikel_detil/indonesia-fatherless-country (Diakses: 10 Desember 2024).

THE
Character Building
UNIVERSITY